

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN ANTROPOLOGI

JENJANG SMA

FASE F

NAMA : MASAYU NURUL ANA
INSTANSI : MAN 1 YOGYAKARTA
TANGGAL: 4 MARET 2021
ROOM : 5 (ANTROPOLOGI)

FASE F	KELAS 11	
Capaian Pembelajaran Tahun	Menjelaskan, memahami, mengidentifikasi, aspek-aspek kebudayaan bendawi ataupun non-bendawi yang paling sederhana pada entitas diri dan lingkungan sekitarnya serta nilai-nilai keutamaan yang ada di dalam lingkungan budaya sekitarnya, baik dalam bentuk bendawi maupun non-bendawi serta mampu mengulang proses penciptaan kebudayaan bendawi dan kebudayaan non-bendawi yang ada disekitarnya ataupun yang berasal dari luar dirinya sehingga mampu menyadari dan mendiskusikan perbedaan kebudayaan dengan pelaku budaya lainnya sehingga memunculkan sikap empati terhadap kebudayaan sekitarnya dan tidak merasa unggul dalam suatu kebudayaan	
		INDIKATOR PENILAIAN
	11.1. Menjelaskan pengertian antropologi secara etimologis, menurut para ahli dan sejarah perkembangan ilmu antropologi	11.1. 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian antropologi secara etimologis, menurut para ahli dan sejarah perkembangan ilmu antropologi
	11.2. Mendeskripsikan ruang lingkup, ranah, dan posisi manusia dan kebudayaannya	11.2.1. Peserta didik mampu mendeskripsikan ruang lingkup, ranah, dan posisi manusia dan kebudayaannya
	11.3. Melalui penugasan pembuatan video dapat memberikan contoh fenomena budaya di lingkungan sekitarnya (di masyarakatnya)	11.3.1. Peserta didik mampu membuat video tentang fenomena budaya di lingkungan sekitarnya
	11.4. Menjelaskan cakupan antropologi ragawi tentang perkembangan manusia, evolusi beserta penyebarannya	11.4.1. Peserta didik mampu menjelaskan cakupan antropologi ragawi tentang perkembangan manusia, evolusi beserta penyebarannya
	11.5. Melalui penayangan power point atau video wajah dan tubuh manusia dapat mengklasifikasikan variasi ras manusia, wilayah dan pembentukan karakternya	11.5.1. Peserta didik mampu mengklasifikasikan variasi ras manusia, wilayah dan pembentukan karakternya setelah melihat penayangan power point atau video
	11.6. Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan sosial dan proses produksi kebudayaan bendawi didalamnya	11.6.1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan sosial dan proses produksi kebudayaan bendawi

Alur Tujuan Pembelajaran

11.7. Mendiskusikan variasi ras dan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya	11.7.1. Peserta didik mampu menyimpulkan variasi ras dan budaya di lingkungan sekitarnya
11.8. Mendeskripsikan ruang lingkup dari arkeologi yaitu berbagai kebudayaan masa prasejarah, tinggalan bendawi, dan pembentukan perkampungannya	11.8. 1. Peserta didik mampu mendeskripsikan ruang lingkup dari arkeologi yaitu berbagai kebudayaan masa prasejarah, tinggalan bendawi, dan pembentukan perkampungannya
11.9. Melalui pembuatan <i>vlog</i> dapat mendeskripsikan tinggalan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya	11.9.1. Peserta didik mampu mendeskripsikan tinggalan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya dengan membuat <i>vlog</i>
11.10. Membandingkan perbedaan tinggalan budaya (benda budaya) yang ada di lingkungan sekitarnya dengan tinggalan budaya di daerah lainnya	11.10.1. Peserta didik mampu membandingkan perbedaan tinggalan budaya (benda budaya) yang ada di lingkungan sekitarnya dengan tinggalan budaya di daerah lainnya
11.11. Menghubungkan proses penciptaan tinggalan dengan karakter lingkungan dan cara berpikir pelaku kebudayaannya	11.11.1. Peserta didik mampu menghubungkan proses penciptaan tinggalan dengan karakter lingkungan dan cara berpikir pelaku kebudayaannya
11.12. Menjelaskan cakupan etnologi khususnya dari aspek kebahasaan	11.12.1. Peserta didik mampu menjelaskan cakupan etnologi khususnya dari aspek kebahasaan
11.13. Menyusun proposal penelitian sederhana tentang keanekaragaman bahasa lokal atau bahasa ibu di lingkungan sekitarnya	11.13.1. Peserta didik mampu menyusun proposal penelitian sederhana tentang keanekaragaman bahasa lokal atau bahasa ibu di lingkungan sekitarnya
11.14. Mencari korelasi proses pembentukan kelompok etnik dan penciptaan kebhasaannya.	11.14.1. Peserta didik mampu mencari korelasi proses pembentukan kelompok etnik dan penciptaan kebhasaannya.
11.15. Membandingkan perbedaan antara antropologi ragawi, arkeologi, etnologi, sosial budaya serta bahasa sehingga dapat merefleksikan mengapa terdapat identitas atas dirinya dan menyimpulkan nilai keutamaan dalam lingkungan budaya sekitarnya sehingga muncul sikap empati terhadap kebudayaan di sekitarnya	11.15.1. Peserta didik mampu membandingkan perbedaan antara antropologi ragawi, arkeologi, etnologi, sosial budaya serta bahasa sehingga dapat merefleksikan mengapa terdapat identitas atas dirinya dan menyimpulkan nilai keutamaan dalam lingkungan budaya sekitarnya sehingga muncul sikap empati terhadap kebudayaan di sekitarnya
Rasional	Peserta didik mempelajari pengertian dan ruang lingkup antropologi sehingga mengetahui bagian-bagian dari antropologi dan mampu mendeskripsikan dan membandingkan setiap bagiannya sehingga mampu merefleksikan identitas dirinya dan menyimpulkan nilai keutamaan yang ada di dalam lingkungan budaya sekitarnya sehingga muncul sikap empati

Perkiraan jumlah jam pelajaran	40 minggu (80 JP)	
Kata/frasa kunci	pengertian antropologi dan ruang lingkupnya	keanekaragaman bahasa lokal
	cakupan antropologi ragawi	cakupan etnologi
	ruang lingkup arkeologi	sikap empati
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik menjadi pribadi yang Berakhlak Mulia (Akhlak kepada manusia yaitu mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan), Bernalar kritis (mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi)	
Glosarium	antropologi (ilmu yang mempelajari manusia dan kebudayaannya), antropologi ragawi (bagian dari ilmu antropologi yang mempelajari sejarah terjadinya beragam manusia dipandang dari sudut ciri-ciri fisiknya), arkeologi (ilmu yang mempelajari kebudayaan melalui peninggalan benda-benda yang ditinggalkan), etnologi (bagian dari ilmu antropologi yang mempelajari asas-asas kemanusiaan dalam suatu kebudayaan, evolusi (perubahan secara lambat), ras (pengelompokan manusia berdasarkan ciri-ciri biologis), kebudayaan (dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia)	
FASE F	KELAS 12	
Capaian Pembelajaran Tahun	Memahami identitas dirinya, aspek pembentuk identitas dan pengaruh dari aspek-aspek pembentuk identitas bagi individu, maupun masyarakat serta dapat melengkapi, membandingkan, menggali, mendemonstrasikan, mendokumentasikan, merasionalkan dan menarik makna dari perbedaan dan kesamaan antara kebudayaan dirinya (kebudayaan lokal diri) serta nilai yang terkait praktik kebudayaan yang ada dilingkungan sekitarnya, dengan entitas dan nilai kebudayaan lokal lainnya sehingga dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan tertentu mengapa nilai-nilai dari setiap ruang lingkup antropologi cocok bagi nilai-nilai Pancasila	
		INDIKATOR PENILAIAN
	12.1. Menjelaskan secara kreatif dan kritis terhadap pengertian dan ruang lingkup antropologi sosial	12.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan secara kreatif dan kritis terhadap pengertian dan ruang lingkup antropologi sosial
	12.2. Memberikan contoh praktik-praktik sosial budaya yang ada di lingkungan sekitarnya	12.2.1. Peserta didik mampu memberikan contoh praktik-praktik sosial budaya yang ada di lingkungan sekitarnya

Alur Tujuan Pembelajaran

12.3. Melalui penayangan video upacara siklus kehidupan masyarakat dapat mendeskripsikan struktur sosial yang saling mempengaruhi, pengenalan terhadap siklus kehidupan manusia dengan segala upacaranya	12.3.1. Peserta didik mampu mendeskripsikan struktur sosial yang saling mempengaruhi, pengenalan terhadap siklus kehidupan manusia dengan segala upacaranya setelah melihat penayangan video upacara siklus kehidupan masyarakat
12.4. Menganalisis keunikan dan perbedaan karakter praktik sosial budaya yang ada di lingkungan sekitarnya	12.4.1. Peserta didik mampu menganalisis keunikan dan perbedaan karakter praktik sosial budaya yang ada di lingkungan sekitarnya
12.5. Menghubungkan proses pembentukan kebudayaan dengan berbagai aspek lain terkait ranah kebudayaannya	12.5.1. Peserta didik mampu menghubungkan proses pembentukan kebudayaan dengan berbagai aspek lain terkait ranah kebudayaannya
12.6. Menganalisis fenomena kebudayaan tradisional di tengah kebudayaan global	12.6.1. Peserta didik mampu menganalisis fenomena kebudayaan tradisional di tengah kebudayaan global
12.7. Menghubungkan pengaruh berbagai fenomena global dan kebudayaan lain dengan fenomena kebhinekaan lokal dan global di lingkungan budayanya	12.7.1. Peserta didik mampu menghubungkan pengaruh berbagai fenomena global dan kebudayaan lain dengan fenomena kebhinekaan lokal dan global di lingkungan budayanya
12.8. Menganalisis sejarah pembentukan bangsa-bangsa beserta ikatan primordialismenya didalamnya	12.8.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah pembentukan bangsa-bangsa beserta ikatan primordialismenya didalamnya
12.9. Menganalisis berbagai identitas dan entitas sosial budaya di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas	12.9.1. Peserta didik mampu menganalisis berbagai identitas dan entitas sosial budaya di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas
12.10. Melakukan penelitian sederhana untuk dapat mendeskripsikan proses fenomena pertemuan budaya yang menghasilkan pengetahuan dasar dan rekayasa serta etnisitas dan penguatan komitmen kelompok baik berasal dari kebudayaan diri ataupun perbandingan dengan kebudayaan lain	12.10.1. Peserta didik mampu mendeskripsikan proses fenomena pertemuan budaya yang menghasilkan pengetahuan dasar dan rekayasa serta etnisitas dan penguatan komitmen kelompok baik berasal dari kebudayaan diri ataupun perbandingan dengan kebudayaan lain dengan melakukan penelitian sederhana
12.11. Melalui penugasan power point maka dapat memotret proses representasi dan hibriditas kebudayaan dalam berbagai aspeknya (kuliner, fashion, desain, permukiman, dll)	12.11.1. Peserta didik mampu memotret proses representasi dan hibriditas kebudayaan dalam berbagai aspeknya (kuliner, fashion, desain, permukiman, dll) dengan membuat power point
12.12. Menafsirkan pandangan-pandangan dan nilai-nilai sosial budaya mampu menciptakan toleransi dan penghargaan kepada kelompok-kelompok marjinal	12.12.1. Peserta didik mampu menafsirkan pandangan-pandangan dan nilai-nilai sosial budaya mampu menciptakan toleransi dan penghargaan kepada kelompok-kelompok marjinal

Rasional	Peserta didik mempelajari ruang lingkup kebudayaan, sistem sosial, struktur sosial, pertemuan budaya sehingga memiliki kemampuan menganalisis fenomena kebudayaan tradisional ditengah kebudayaan dan kebhinekaan global, ikatan sosial kemasyarakatan, representasi dan rekonstruksi identitas sosial serta mengabstraksikan realitas yang ada sebagai bagian penting dari negosiasi budaya	
Perkiraan jumlah jam pelajaran	32 minggu (64 JP)	
Kata/frasa kunci	pengertian dan ruang lingkup budaya	ikatan sosial kemasyarakatan
	struktur sosial dan upacara siklus kehidupan	representasi dan rekonstruksi sosial
	fenomena kebudayaan tradisional dan global	negosiasi budaya
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik memilik kebhinekaan global (memahami dan menerima keunikan masing-masing budaya), Mandiri (mengembangkan dirinya), bernalar kritis (memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif)	
Glosarium	sistem sosial (menurut KBBI yaitu organisasi atau tingkah laku yang menyangkut hak dan kewajiban yang ditentukan oleh masyarakat bagi orang yang menduduki posisi tertentu di dalam masyarakat), struktur sosial (tatanan atau susunan yang membentuk beberapa kelompok sosial dalam suatu masyarakat), legitimasi (menurut KBBI yaitu pernyataan yang sah/ menurut undang-undang, antropologi sosial (ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang segala kehidupan masyarakat secara sosial dan pada umumnya saling bersangkutan antara individu satu dengan yang lainnya), etnisitas (sekelompok masyarakat yang mendiami tempat tertentu), global (menyeluruh), rekonstruksi (penyusunan atau penambahan kembali), representasi (keadaan mewakili), hibriditas budaya (sebuah realitas dari produksi budaya yang mengambil beberapa unsur dari dua atau lebih budaya yang bisa menciptakan bentuk baru atau memperbaharui budaya yang sudah ada , marjinal (berada dipinggir), negosiasi (suatu wujud interaksi sosial yang terjalin antar beberapa pihak untuk mencapai kesepakatan bersama yang dinilai saling menguntungkan), siklus (putaran waktu yang di dalamnya terdapat rangkaian kejadian yang berulang-ulang secara tetap dan teratur), entitas (sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda)	